

Evaluasi Skor MOEWS (Modified Obstetric Early Warning Score) sebagai Prediktor Kejadian Nyaris Mati dan Kematian Ibu pada Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Pasien Nifas di RS Kariadi Semarang Periode 1 Januari – 31 Desember 2023

Tulus Priharyono¹, Putri Sekar Wiyati²

¹Residen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP dr. Kariadi Semarang, Indonesia

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP dr. Kariadi Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Skor *Modified Obstetric Early Warning Score* (MOEWS) merupakan sistem peringatan dini yang memainkan peran penting dalam mencegah kejadian nyaris mati dan kematian ibu dengan deteksi dini dan penanganan komplikasi yang muncul.

Tujuan: Mengetahui nilai sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif, dan akurasi MOEWS sebagai prediktor dari kejadian nyaris mati dan kematian ibu di RS Kariadi Semarang.

Metode: Penelitian *cross-sectional* melibatkan 1324 ibu hamil, ibu melahirkan dan pasien nifas di RS Kariadi Semarang sejak Januari 2023 – Desember 2023. Subjek penelitian didapatkan dengan metode *total sampling* menggunakan data rekam medik. Evaluasi dilakukan antara skor MOEWS terhadap kejadian nyaris mati dan kematian ibu. Analisis dilakukan menggunakan kurva ROC untuk mendapatkan *cut off* terbaik skor MOEWS dalam menggambarkan kejadian nyaris mati dan kematian ibu. Risiko kejadian dilaporkan sebagai *relative risk* (RR). Hasil signifikan apabila $p < 0.05$

Hasil: Evaluasi indikator kejadian nyaris mati mendapatkan jumlah kejadian nyaris mati (MNM) sebesar 156 kasus, kematian maternal (MD) sebesar 25 kasus dengan luaran maternal berat (SMO) sebesar 181 kasus. Evaluasi rasio kejadian mendapatkan bahwa rasio SMO sebesar 0,14, rasio MNM sebesar 120,74, *maternal nyaris mati mortality ratio* sebesar 6,24 dan *maternal mortality index* sebesar 13,81%. Skor MOEWS secara signifikan ($p < 0,001$) lebih besar didapatkan pada subjek yang mengalami kematian maternal. Maternal dengan skor MOEWS $\geq 7,5$ memiliki risiko 358,84x (PR 358,84; CI95% 49,15 – 2619,88) lebih tinggi untuk mengalami kematian maternal dibandingkan subjek dengan skor MOEWS $< 7,5$ dengan sensitivitas 96,00%, spesifisitas 95,46%, nilai prediksi positif 28,92%, nilai prediksi negatif 99,92%, dan akurasi 95,47%. Subjek dengan skor MOEWS $\geq 2,5$ memiliki risiko 19,38x (PR 19,38; CI95% 12,18 – 30,83) lebih tinggi untuk mengalami kejadian nyaris mati dibandingkan subjek dengan skor MOEWS $< 2,5$ dengan sensitivitas 87,82%, spesifisitas 80,99%, nilai prediksi positif 38,16%, nilai prediksi negatif 98,03%, dan akurasi 81,80%.

Simpulan: Skor MOEWS dapat digunakan sebagai prediktor dan diagnostik untuk kejadian nyaris mati maternal dan/atau kejadian maternal *death* di RS Kariadi Semarang karena memiliki nilai spesifisitas yang tinggi

Kata kunci: MOEWS, kejadian nyaris mati, kematian maternal